

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui wawancara dan analisa pada Klinik Pratama Pusat Layanan Kesehatan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya perlakuan persediaan obat pada Klinik Pratama PLKK UNJ belum memenuhi standar secara keseluruhan pada PSAP No. 05 tentang Akuntansi Persediaan terhadap pengakuan, pengukuran, beban persediaan, dan pengungkapan persediaan obat-obatannya. Penulis mengambil kesimpulan antara lain:

- a. Perlakuan atas pengakuan persediaan obat sudah sesuai dengan PSAP no.05
- b. Pengukuran persediaan obat sudah cukup sesuai, dimana harga perolehan persediaan obat hanya meliputi harga pembelian tetapi tidak membebankan biaya-biaya. Untuk mengukur atau menilai persediaan obatnya Klinik Pratama PLKK UNJ memakai metode FIFO.
- c. Pihak klinik melakukan *stock opname* namun tidak menghitung beban persediaan obat.
- d. Pihak klinik tidak mengeluarkan laporan keuangan sehingga dalam hal pengungkapan masih belum sesuai dengan PSAP no.05.
- e. Klinik Pratama PLKK UNJ berada dibawah entitas berorientasi nonlaba yaitu Universitas Negeri Jakarta seperti tertulis pada ISAK 35.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas terdapat beberapa saran khususnya untuk Klinik Pratama Pusat Layanan Kesehatan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta antara lain yaitu:

- a. Pihak Klinik PLKK UNJ sebaiknya diberikan kewenangan dalam melakukan pencatatan seluruh kegiatan operasional klinik termasuk pencatatan persediaan obat sampai menerbitkan pelaporan keuangan klinik.
- b. Dalam biaya perolehan persediaan Klinik PLKK UNJ seharusnya membebankan biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan, serta mengurangi biaya perolehan jika terdapat potongan harga, rabat dan lainnya yang serupa.
- c. Klinik PLKK UNJ sebaiknya memakai sistem pencatatan perpetual dalam pencatatan persediaan obat-obatannya, untuk mengetahui lebih *update* informasi mengenai persediaan obatnya agar mengetahui kondisi persediaan obat yang rusak dan kadaluwarsa.